

# ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI DESA TANJUNG KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Wulan Puspita Dewi<sup>1</sup>, Prayitno Basuki<sup>2</sup>, Muhammad Alwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mataram

[wulanpuspitadewi47@gmail.com](mailto:wulanpuspitadewi47@gmail.com)

## ABSTRAK

*Infrastruktur merupakan wujud modal publik yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah, infrastruktur juga memiliki peran positif atas pertumbuhan ekonomi seperti terciptanya lapangan pekerjaan dalam jangka pendek, sektor konstruksi dalam jangka menengah dan sebagai pendukung meningkatnya efisiensi serta produktivitas dalam sektor terkait. Infrastruktur dalam hal tersebut meliputi jalan, jembatan, dan pengairan dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data primer. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang diolah menggunakan software IBM SPSS Statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan coefficients sebesar 0,788, maka pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Lalu diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,877, yang artinya pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan UMKM sebesar 87,7 persen.*

**Kata Kunci :** Infrastruktur, Pertumbuhan, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan tujuan pembangunan infrastruktur jalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan menghubungkan antar daerah. Sebab, infrastruktur jalan sangat besar pengaruhnya terhadap penyelenggaraan distribusi dan logistik yang menjadi urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya, dan pertahanan keamanan nasional, serta konektivitas antar wilayah dan kondisi geografis Indonesia.

Berdasarkan data BPS (2011-2020) menunjukkan nilai PDB yang meningkat setiap tahunnya. Rata-rata kenaikan setiap tahun 5,33 persen atau sebesar 453.901,18 Milyar Rupiah. Pada setiap peningkatan disebabkan oleh 9,99 persen dari sektor konstruksi. Salah satunya adalah pembangunan jalan nasional. Kemudian akses yang ditimbulkan oleh ketersediaan jalan akan memberi dampak positif bagi kelangsungan transaksi perekonomian antar provinsi di Indonesia.

Hal serupa juga disampaikan oleh Kepala Dinas PUPR Provinsi NTB, Ir. H. Ridwan Syah pada

Talk Show Hari Bhakti PU ke 76 tahun 2021, bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Provinsi NTB menjadi visi misi pertama dalam membangun NTB Gemilang yang tertuang ke dalam RPJMD yaitu, NTB Tangguh dan mantap yang di dalamnya fokus percepatan Pembangunan infrastruktur jalan. Hal ini sudah masuk dalam 13 paket proyek infrastruktur jalan dan jembatan provinsi yang dibiayai lewat dana pinjaman program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Daerah sebesar Rp250 miliar. (Diskominfotik NTB, 2021)

Berdasarkan yang di peroleh dari NTB satu data jumlah UMKM Nusa Tenggara Barat tahun 2020 sebanyak 48.091, kemudian tahun 2021 bertambah menjadi 103.284 UMKM. Dalam dua tahun itu, UMKM NTB meningkat sebanyak 55.193 atau 53 persen dari data tahun 2020.

Khususnya di Desa Tanjung, Kabupaten Lombok Utara yang merupakan salah satu Kabupaten di NTB , Jumlah UMKM Desa Tanjung pada tahun 2020-2021 mengalami perkembangan, Berdasarkan data di atas jumlah UMKM Desa Tanjung tahun 2020 sebanyak 77 UMKM, kemudian tahun 2021 bertambah menjadi 317 UMKM. Artinya UMKM Desa Tanjung meningkat sebanyak 240 atau 76 persen dari data tahun 2020.

Adapun data paket pekerjaan pembangunan jalan tahun 2018-2022 yang di peroleh dari dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lombok Utara. pada tahun 2019-2022 adanya pembangunan jalan di Desa Tanjung. Pembangunan jalan tersebut berupa peningkatan jalan ruas Karang Nangka, bangunan pelengkap dan penguatan badan jalan, pengawasan peningkatan jalan ruas Karang Nangka/Getak Gali-Telotok, penguatan badan jalan se KLU (Swakelola).

Dengan adanya pembangunan jalan dan dilihat dari data jumlah UMKM, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tanjung, karena UMKM menjadi sektor penunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini lebih fokus pada pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan Usaha Makro Kecil dan Menengan (UMKM) masyarakat di Gubuk Baru, Lading-Lading, Karang Langu, Karang Bayan dan Karang Bedil berdasarkan jumlah UMKM terbanyak di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Pembangunan

Pembangunan dimaknai dari tiga hal yaitu suatu proses perubahan yang terjadi secara *continue* atau berkelanjutan, adanya kenaikan pendapatan per kapita dan kenaikannya harus terus berlangsung dalam kurun waktu yang panjang. Dalam buku "*Economics for Development World: An Introduction*" dikemukakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan (Todaro, 2010). Makna dari pembangunan sebagai suatu proses multi-dimensi yang didalamnya terjadi suatu "*structural change*" dari sikap, mental, sosial, institusi termasuk target capaian pembangunan seperti percepatan pertumbuhan dan masalah

kemiskinan.

Berdasarkan uraian konsep pembangunan di atas, setidaknya ada beberapa hal penting yang melekat dalam sebuah pembangunan, diantaranya: adanya perubahan transformasi (*transformation*), kemajuan (*progress*), Pertumbuhan (*growth*), modernisasi (*modernisation*) dan pembangunan (*development*).

### **Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi dan aspek pelayanan. Adanya infrastruktur yang baik juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu menciptakan lapangan kerja baru. Dan mendukung akses yang baik ke layanan mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan per kapita. Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, karena dengan tersedianya infrastruktur yang baik dapat meningkatkan produksi, menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Sistara, at all. 2021)

Infrastruktur tergolong dalam aset fisik dan non-fisik, ada beberapa jenis infrastruktur yaitu; Bentuk infrastruktur keras bisa dilihat secara nyata, biasanya mencakup jalan raya, pelabuhan, bandara, saluran irigasi, dan jenis fasilitas umum lainnya. Infrastruktur Keras non-fisik, mencakup berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat umum, misalnya pengadaan air bersih, jaringan telekomunikasi, dan penyediaan pasokan listrik serta upaya yang berhubungan dengan pengadaan sumber pasokan energi. infrastruktur lunak sebagai penunjang kegiatan sosial dan ekonomi ialah tidak terlihat bentuk fisiknya secara kasat mata, umumnya bergerak dalam suatu aturan, sistem dan norma yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak lain. Misalnya pemerintah membuat peraturan berupa undang-undang yang berisi mengenai aturan hukum perdagangan untuk menetapkan layanan publik dan etika kerja.

### **Pertumbuhan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Kekayaan dan kemajuan ekonomi ditentukan oleh tingkat pertumbuhan yang dihasilkan dari perubahan produksi nasional. Perubahan output ekonomi adalah analisis ekonomi jangka pendek. (Ma'ruf dan Wihasturi, 2008)

Menurut Adam Smith, negara memiliki tiga fungsi utama dalam mendukung perekonomian, yaitu (1) pemeliharaan keamanan dan pertahanan dalam negeri; (2) administrasi peradilan; dan (3) penyediaan barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta, seperti B. Infrastruktur dan fasilitas umum. Pemerintah membutuhkan anggaran untuk memenuhi kewajibannya dengan baik, dan mekanisme pelaksanaan anggaran ini adalah kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal mencerminkan ukuran, pertumbuhan, dan struktur anggaran negara yang disetujui oleh negara. (Ma'ruf dan Wihasturi, 2008)

## UMKM

*The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan independen yang mempekerjakan karyawan kurang dari jumlah tertentu. Batasan jumlah ini bervariasi antarnegara, dimana paling umum UMKM adalah perusahaan yang mempekerjakan karyawan kurang dari 250 karyawan, seperti di Uni Eropa. Di beberapa negara lain ditetapkan batasan kurang dari 200 karyawan. Di Amerika Serikat perusahaan yang termasuk UKM yaitu perusahaan dengan jumlah karyawan kurang dari 500 orang. Usaha kecil umumnya adalah usaha yang mempekerjakan karyawan kurang dari 50 karyawan, sementara usaha mikro adalah usaha yang mempekerjakan karyawan paling banyak 10 orang, bahkan dalam beberapa kasus hanya 5 karyawan saja.

Upaya untuk menumbuhkan kembangkan UMKM diperlukan kerja sama yang nyata antara pihak pemerintah, baik pusat maupun daerah di satu pihak serta dunia usaha dan masyarakat di pihak lain. Peran pemerintah dalam hal ini dipandang memberikan keterampilan yang konkrit kepada UMKM dan tentunya juga membuat peraturan perundang-undangan yang berpihak pada UMKM.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, data yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kantor Desa Tanjung dijaring dengan metode analisis deskriptif sehingga diperoleh jawaban yang alamiah. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

#### Teknik Analisis Data

penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menggunakan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Persamaan regresi sederhana dengan prediktor menurut Sugiyono (2016:188) ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana ;

Y = pertumbuhan UMKM

a = konstanta persamaan regresi

X = pembangunan infrastruktur jalan

e = standar error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator yang digunakan untuk mengetahui pembangunan infrastruktur jalan yaitu peningkatan kualitas jalan, pelebaran jalan, pembangunan jalan baru, terbukanya akses jalan. Indikator yang digunakan untuk mengataui pertumbuhan UMKM yaitu meningkatnya jumlah penjualan/omset UMKM, berkembangnya UMKM baru, dan menambah asset pelaku UMKM

##### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika skor variabel independen diketahui, maka skor variabel dependen dapat diprediksi. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk menentukan linieritas variabel dependen dengan variabel bebas. Model regresi sederhana dimaksudkan untuk memprediksi nilai variabel Pertumbuhan UMKM (Y) dengan menggunakan satu variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan (X). Berikut adalah hasil Regresi Linier Sederhana yang telah diolah dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*.

Tabel 4 1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.945	1.069		.884	.380
	Pembangunan Infrastruktur Jalan	.788	.037	.937	21.234	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

Sumber: Data diolah

Dari output di atas, diketahui nilai Contant (a) sebesar 0,945, sedang nilai Pembangunan Infratsruktur Jalan (b / koefisien regresi) sebesar 0,788, sehingga persamaan regresinya ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,945 + 0,788X$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan UMKM

X= Pembangunan Infrastruktur Jalan

##### Interprestasi persamaan tersebut sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0,945 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan adalah sebesar 0,945. Koefisien regresi X sebesar 0,788 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen nalai variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan, maka nilai Pertumbuhan UMKM bertambah sebesar 0,788 dan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan

(X) terhadap Pertumbuhan UMKM (Y) adalah positif.

### Uji t-Statistik

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan  $> 5$  persen berarti hipotesis tidak diterima. Sehingga secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikan  $< 5$  persen berarti hipotesis diterima. maka secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikansi 5 persen. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0.05.

Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan nilai t ; diketahui nilai  $t_{\text{hitung}} 21,234 > t_{\text{tabel}} 1,998$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Uji Heterokedastisitas

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (adjusted R Square)

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh nilai R Squared sebesar 0,877 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembangunan Infrastruktur Jalan) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan UMKM) adalah sebesar 87,7 persen.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan hasil pengujian, Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan coefficients sebesar 0,788, maka pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Lalu diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,877, yang artinya pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan UMKM sebesar 87,7 persen.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, maka dapat disimpulkan bahwa Infrastruktur jalan di Desa Tanjung berdampak positif dan signifikan. Pelaku UMKM merasa pembangunan jalan tersebut membuat usaha mereka ramai, merasa aman dan nyaman saat mendistribusikan barang dagangan dan menambah pendapatan, Sebelumnya pendapatan mereka tidak begitu besar. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah di atas, bahwa adanya pengaruh pembangunan infrastruktur jalan dengan pertumbuhan UMKM atau  $H_0$  ditolak.

### Saran

1. Indikator penelitian dalam variabel Pembangunan Ekonomi dalam penelitian ini merupakan Sebagian kecil dari indikator Pembangunan Infrastruktur Jalan oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain.
2. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut, oleh karenanya variabel penelitian ini dapat digunakan dan lebih dikembangkan ke variabel yang menurut peneliti paling mempengaruhi dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data sekunder yang diperoleh dari kantor, organisasi, pemerintahan dan lain sebagainya untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almasiyah, Cindy Lovita. 2021. *Analisis dampak pembangunan infrastruktur tingkat pendapatan UMKM di wilayah Kenjeran Surabaya*.
- Arumsari, Roswalina Fega, Dinar Melani Hutajulu. 2020. *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sulawesi Tahun 2014-2018*.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Nusa Tenggara Barat. *Infrastruktur Jalan Tambah Mantap, NTB Semakin Terdepan*. 29 November 2021. Nusa Tenggara Barat.
- Dinas Koperasi Nusa Tenggara Barat. *Pendataan Perkembangan UMKM Tahun 2020 & 2021*. Nusa Tenggara Barat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kementerian PUPR. 2021. *Buku Informasi Statistik*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Laena, I. 2010. *Membelah UMKM Indonesia: Sebuah Kajian Tentang Strategi Pemberdayaan & Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia*, Jakarta: Lugas Foundation
- Lek, Mesak. 2013. *Analisis dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha*

*ekonomi rakyat di pedalaman May Barat provinsi Papua Barat (studi kasus di distrik ayamaru, Aitinyo dan Aifat).*

- LPPI dan BI. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Hal:1-.
- Ma'ruf, A. Latri Wihastuti. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 9 (1) 44 – 55.
- Munaroh, Siti. 2020. *Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi di papua*.
- Muttakin, Fathani. 2018. *pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pendapatan masyarakat desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)*.
- NTB Satu Data. *Jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi Usaha dan Kabupaten Kota Tahun 2021*. <https://data.ntbprov.go.id>
- NTB Satu Data. *Jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi Usaha dan Kabupaten Kota Tahun 2022*. <https://data.ntbprov.go.id>
- Ridwan, Ahmad. 2020. Repository Umpalopo. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*.
- Setyowati, L. Lukman A, H. 2021. *Analisis Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. RAAR. Vol 1. <https://jurnalnasional.ump.ac.id>
- Sianturi, K. N. 2022. *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau*
- Sistara, M. *at all*. 2021. *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci*. *Jurnal Adminitrasi Nusantara Mahasiswa*. Volume 3 (3). <https://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/download/430/216>
- Tanuwidjaja, G. Widjaya, J.M. *at all*. 2013. *Media Referensi Daerah Membangun*. *Jurnal Pembangunan Daerah*. Vol. I.Edisi I